



SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI PLOT PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK PT PETROKIMIA DI DESA SUMENGKO

Afifah Dinda Sofia^{1*}, Nisa Hafi Idhoh Fitriana²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: afifahds24@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia, khususnya oleh para petani di Desa Duduksampeyan. Adanya keresahan yang dirasakan oleh para petani setempat terkait pH tanah media tanam nya. Dengan permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan adalah mengadakan penyuluhan serta demplot kepada para petani terkait. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini agar para petani menjadi terbantu dan tahu solusi apa yang harus dilakukan. Kegiatan ini juga dilakukan menggunakan pupuk organik karena pemberian bahan organik/pupuk organik juga bisa membantu menormalkan pH tanah baik dari basa ke netral maupun dari asam ke netral.

Kata kunci: Sosialisasi; Demonstrasi Plot; Pupuk Organik.

SOCIALIZATION AND PLOT DEMONSTRATION OF PT PETROKIMIA'S ORGANIC FERTILIZER IN SUMENGKO VILLAGE

ABSTRACT

The agricultural sector is the main livelihood for the majority of the Indonesian population, especially by the farmers in the Dutsampeyan Village. There is anxiety felt by local farmers regarding the soil pH of the planting medium. With these problems the effort that can be done is to hold counseling and demonstration plots for related farmers. The purpose of this community service activity is for farmers to be helped and know what solutions to do. This activity is also carried out using organic fertilizers because the application of organic matter/organic fertilizers can also help normalize soil pH from alkaline to neutral and from acidic to neutral.

Keywords: Socialization; Plot Demonstration; Organic fertilizer.

PENDAHULUAN

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan. 3 Hal seperti itu, dikemukakan oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat disekitarnya.

Proses sosialisasi tersebut adalah pembelajaran yang akan diperoleh oleh setiap anak yang dilahirkan di dunia melalui orang tua, keluarga, teman bermain, guru, dan masyarakat. Bukan hanya seorang anak namun juga remaja, dewasa, bahkan orang-orang tua akan melalui proses sosialisasi, bedanya jika sudah remaja, dewasa, dan tua proses sosialisasi yang dialami adalah sosialisasi skunder. Proses belajar tersebut meliputi segala sesuatu pengetahuan yang dilakukan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, tujuannya agar seorang anak dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma, nilai, dan kebudayaan yang ada dimasyarakat sehingga individu dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan tentram dan damai.

Desa Sumengko merupakan salah satu desa yang teletak di Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Mata pencaharian di desa Sumengko yaitu petani, nelayan dan buruh pabrik. Kondisi ekonomi masyarakatnya tergolong dalam ekonomi kalangan bawah. Desa Sumengko memiliki sebagian lahan pertanian yang luas. Sehingga membuat mayoritas mata pencaharian di Desa Sumengko yaitu bertani. Oleh karena itu kami sebagai Mahasiswa/i membuat Jurnal dengan tema “Sosialisasi Dan Demonstrasi Plot Penggunaan Pupuk Organik PT Petrokimia Di Desa Sumengko, Kec. Duduksampeyan” dengan harapan dapat membantu para petani di sekitar.

Kegiatan ini melatar belakangi masalah yang dihadapi oleh para petani di Desa Sumengko yaitu kurangnya informasi terkait pH tanah atau dengan kata lain para petani kurang memerhatikan kesuburan tanah pada lahan pertanian yang akan digunakan untuk bercocok tanam. Maraknya harga pupuk serta pemalsuan kandungan pupuk yang dilakukan oleh beberapa oknum membuat petani kesulitan membedakan pupuk berkualitas dengan harga terjangkau, oleh karena itu saya sebagai mahasiswi melakukan adanya penyuluhan untuk mengurangi keresahan yang dialami para petani di Desa Sumengko, Kec. Duduksampeyan.

METODE

Sosialisasi terkait demplot ini dilakukan pada tanggal 20 - 22 Mei 2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa yang berasal dari UPN "Veteran" Jawa Timur dan di dampingi oleh pembimbing lapang yang melakukan kegiatan sosialisasi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan studi literatur dapat dilakukan dengan cara mencari jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian dan mempelajari jurnal - jurnal tersebut secara cermat. Selanjutnya, data yang diperoleh dari berbagai jurnal tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik - teknik analisis kualitatif seperti analisis isi atau analisis tematik.

Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan di Desa Sumengko Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik. Model pendekatan yang akan digunakan untuk kegiatan ini diantaranya :

a. Model Sosialisasi

Sosialisasi atau penyuluhan terkait demonstrasi plot kepada mitra dan membuat rencana kerja yang akan dilaksanakan. Di dalam sosialisasi tersebut mitra diberi pemahaman tentang bagaimana dan apa kegunaan dari diadakannya kegiatan ini.

b. Pemberdayaan Mitra

Mitra diberi tanggung jawab dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan, misalnya mitra bertanggung jawab menyiapkan lahan sedangkan tim pelaksana menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan oleh mitra.

c. Model Pendampingan

Tim pelaksana secara terus menerus dan berkelanjutan mitra melakukan pendampingan mulai dari penanaman dan pemeliharaan tanah khususnya dalam pengendalian pH tanah agar tetap stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan sebelum demonstrasi plot dilakukan, adanya penyuluhan ini diharapkan demplot juga agar kedepan para petani memperhatikan kesuburan tanah pertanian atau pH tanah atau kadar keasaman tanah. Pasalnya, tanah berfungsi sebagai media tanam dan sebagai sumber unsur hara bagi akar tanaman untuk memperoleh nutrisi/makanan secara maksimal. Sedangkan kegagalan petani seringkali disebabkan karena minimnya pengetahuan serta kesadaran mereka akan pentingnya mengetahui kadar keasaman lahan.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Demonstrasi Plot

Pada saat sosialisasi berlangsung, pihak penyelenggara memberikan berbagai macam pupuk yang nantinya akan digunakan pada saat demonstrasi plot serta hadiah kepada para petani setempat karena telah turut hadir pada acara ini. Pupuk yang di berikan memiliki berbagai macam kandungan

bermanfaat. Salah satu pupuk yang di berikan adalah NPK Phonska Plus yang memiliki kandungan N (Nitrogen) : 15%, P₂O₅ (Fosfat) : 15%, K (Kalium) : 15%, S (Sulfur) : 9%, Zn (Zink) : 2.000 ppm.



Gambar 2 Berbagai Jenis Pupuk Yang Diberikan

Setelah dilakukannya Sosialisasi kepada para petani di Desa Duduksampeyan, dilanjutkan dengan pelaksanaan demonstrasi plot yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2023. Demplot adalah metode penyuluhan pertanian kepada petani dengan cara membuat lahan percontohan agar petani bisa melihat dan membuktikan terhadap objek yang didemonstrasikan. Melalui kegiatan demplot, petani dapat langsung melihat dan mempraktikkan inovasi teknologi budidaya, varietas unggul baru, pemupukan dan lain-lain yang dianjurkan sehingga diharapkan menambah pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan petani dalam pelaksanaan budidaya. Selain itu, kegiatan demplot juga sebagai upaya meningkatkan produktivitas tanaman. Tujuan metode demplot agar apa yang disosialisasikan penyuluh dapat dimengerti, diterima dan mau diterapkan oleh sasaran yaitu petani. Demplot dinilai sebagai salah satu metode yang efektif karena langsung dipraktikkan di lahan percontohan.



Gambar 3 Pelaksanaan Demonstrasi Plot

Melalui demplot mitra berhasil membuktikan bahwa penggunaan jenis pupuk sangat berpengaruh terhadap pH tanah, kadar pH tanah diukur dalam skala antara 0-14. Tanah dengan kadar pH 0 hingga 7 bersifat asam, sedangkan pH antara 7-14 disebut basa. Tanaman yang dibudidayakan pada tanah ber-pH rendah/asam maupun tinggi/basa tidak akan tumbuh dengan baik, sebab pada kedua keadaan tersebut akar tanaman tidak mampu menyerap unsur hara dengan baik. Sebagian besar tanaman budidaya hanya mampu tumbuh secara maksimal pada kondisi tanah yang memiliki kadar pH netral, yaitu 7. Sementara pH minimal toleransi oleh tanaman adalah 5,5.



Pada kegiatan pengabdian masyarakat terkait pendampingan kepada para petani di Desa Duduksampeyan ini diakhiri dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan sosialisasi. Pada tahap evaluasi ini para petani merasa terbantu karena keresahan akibat ketidaktahuan terkait kestabilan pH tanah agar media tanam yang digunakan juga terjaga kesuburannya.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, para petani bertambah wawasannya terkait pH tanah serta hal yang harus dilakukan agar keseimbangan pH tanah tetap terjaga. Salah satu faktor juga karena penggunaan jenis pupuk yang selama ini tidak diperhatikan kandungannya oleh para petani. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para petani dapat terus mengingat dan melakukan hal yang sesuai dengan ajaran yang dilakukan sewaktu sosialisasi dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nisa Hafi Idhoh Fitriana, SP., MP selaku dosen pembimbing magang. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam kegiatan sosialisasi di Desa Duduksampeyan.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, D. (2015). Sosialisasi Tentang Pengetahuan Keagamaan Oleh Orang Tua Beda Agama Kepada Anaknya. *Jurnal Sosial Dan Politik*, 1–24.
- Anwar, A. (2018). Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 8(2), 155–167. <https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.631>
- M.Si, I. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30829/jisa.v2i1.5406>